

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan, implikasi, dan saran rekomendasi yang dijelaskan dalam bab ini merupakan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang dimuat secara singkat serta rekomendasi yang ditujukan untuk beberapa pihak diantaranya kepada guru, orang tua, sekolah, masyarakat dan peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, Buku Pedoman interaktif “Aku Takut Disakiti “ dapat menjadi salah satu alternatif media dalam mengenalkan dampak negatif kekerasan fisik pada anak usia dini, hal tersebut didasari dengan kesimpulan-kesimpulan di bawah ini:

1. Design dan pengembangan media buku pedoman interaktif “Aku Takut Disakiti “sebagai media yang mengenalkan pengetahuan kepada orang tua mengenai dampak kekerasan fisik pada anak sudah sesuai dengan karakteristik capaian edukasi konsekuensi kekerasan pada anak. Tahapan pengembangan penelitian *Educational Design Research* yang memuat proses analisis masalah, analisis kebutuhan di lapangan, proses design dan pengembangan media yang di bantu oleh ilustrator, kemudian media diuji kelayakannya oleh validator dengan umpan balik evaluasi untuk menyempurnakan media agar layak untuk diuji coba dilapangan, yang terakhir adalah proses cetak prototipe yang dibantu oleh pihak percetakan.
2. Kualitas kelayakan media buku pedoman interaktif “Aku Takut Disakiti “yang diuji validator yakni ahli media dan materi mendapatkan predikat “Sangat Layak” sebagai hasil yang sangat memuaskan. Penilaian tersebut dibuktikan dari hasil uji validasi ahli media dan materi.

3. Dampak penggunaan buku pedoman interkatif “Aku Takut Disakiti “ dari hasil intepretasi skor lembar observasi orang tua diperoleh hasil yang sangat memuaskan. Penilaian tersebut dibuktikan dengan buku pedoman interaktif “Aku Takut Disakiti” yang dapat memperoleh capaian pengenalan dampak negatif kekerasan fisik pada orag tua dengan predikat “Sangat Layak” dari penggunaan buku pedoman interkatif “Aku Takut Disakiti “ pada proses pembelajaran sebagai media pengenalan dampak negatif kekerasan fisik pada anak. Sehingga dalam penggunaan buku pedoman interkatif “Aku Takut Disakiti “dapat digunakan dan cukup efektif untuk menstimulasikan pengenalan dampak negatif kekerasan fisik pada anak usia dini. Dalam penelitian ini, hasil observasi menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat dalam penggunaan buku pedoman cenderung meniru perilaku positif yang diperkenalkan dalam media ini. Sesuai dengan teori belajar sosial Bandura yang menekankan pentingnya model dalam proses pembelajaran, dan dalam konteks penelitian ini, buku pedoman interaktif 'Aku Takut Disakiti' menyediakan model yang dapat diikuti oleh orang tua untuk mengembangkan keterampilan pengasuhan yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pemahaman dan penerapan strategi-strategi non-kekerasan yang diajarkan dalam buku, seperti mengelola emosi dan berkomunikasi dengan anak secara lebih efektif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, buku pedoman interkatif “Aku Takut Disakiti “ memperoleh beberapa implikasi temuan antara lain:

- 1) Media buku pedoman interaktif “Aku Takut Disakiti “ baik dan sangat efektif digunakan sebagai media pengenalan pengetahuan orang tua terhadap kekerasan fisik pada anak.
- 2) Media buku pedoman interaktif “Aku Takut Disakiti “ mampu membantu pengetahuan orang tua dalam memahami kekerasan fisik

pada anak dengan pembelajaran interaktif dan menyenangkan sehingga meningkatkan antusiasme dan rasa ingin tahu orang tua.

- 3) Media buku pedoman interaktif “Aku Takut Disakiti “ memuat ilustrasi gambar yang menarik dengan pewarnaan cerah yang disukai oleh orang tua. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan media buku pedoman interaktif sangat ramah dan dekat dengan dunia anak.
- 4) Motivasi orang tua untuk mengubah perilaku mereka dipengaruhi oleh ekspektasi akan hasil yang positif dari penerapan metode yang diajarkan dalam buku pedoman. Berdasarkan teori Bandura, ekspektasi ini menjadi pendorong utama bagi orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam program dan menerapkan perubahan dalam pola asuh mereka. Data dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan kesadaran orang tua tentang dampak negatif kekerasan fisik pada anak, yang diperoleh dari buku pedoman, berkontribusi pada motivasi mereka untuk menerapkan pendekatan pengasuhan yang lebih positif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan serta temuan dari pembahasan yang sudah di jelaskan, maka penulis menyarankan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak yang terlibat.

- 1) Kepada orang tua, penting untuk memahami dan menghindari dampak negatif pada anak melalui berbagai cara. Pertama-tama, hindari segala bentuk kekerasan fisik dan verbal, sebaliknya gunakan metode disiplin positif yang tidak melibatkan kekerasan. Berikan perhatian dan kasih sayang dengan meluangkan waktu berkualitas bersama anak dan menunjukkan afeksi. Komunikasi terbuka sangat penting dengarkan anak tanpa menghakimi dan dorong mereka untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran. Tetapkan aturan yang jelas dan konsisten, sambil menjelaskan alasan di baliknya. Jadilah teladan positif dengan menunjukkan perilaku dan nilai-nilai yang

ingin Anda ajarkan, serta kelola emosi Anda sendiri dengan baik. Dukung perkembangan anak dengan mendorong kemandirian sesuai usia dan memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang. Ciptakan lingkungan yang aman, baik secara fisik maupun emosional, dan lindungi anak dari paparan kekerasan fisik. Perhatikan kesehatan mental anak, waspadai tanda-tanda stres atau kecemasan, dan jangan ragu untuk mencari bantuan profesional jika diperlukan. Hormati privasi dan individualitas anak dengan memberikan ruang pribadi sesuai usia dan menghargai minat serta bakat unik mereka. Edukasi anak tentang keselamatan, termasuk batasan tubuh dan keamanan personal, serta cara mencari bantuan jika merasa terancam. Kelola penggunaan teknologi dengan menetapkan batasan waktu layar yang sehat dan mengawasi konten yang diakses. Terakhir, bangun hubungan positif dengan sekolah dengan terlibat dalam pendidikan anak dan berkomunikasi rutin dengan guru. Dengan menerapkan pendekatan-pendekatan ini, orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara positif dan mengurangi risiko dampak kekerasan fisik pada mereka.

- 2) Kepada guru, peran Anda sangat penting dalam mencegah dan mengatasi dampak negatif pada anak. Pertama-tama, ciptakan lingkungan kelas yang aman dan inklusif, di mana setiap anak merasa dihargai dan diterima. Gunakan pendekatan disiplin positif yang berfokus pada pengajaran dan penguatan perilaku baik, bukan hukuman. Jadilah teladan dalam mengelola emosi dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Perhatikan tanda-tanda perubahan perilaku atau prestasi yang mungkin mengindikasikan masalah di rumah atau di sekolah. Jaga komunikasi terbuka dengan orang tua atau wali murid untuk memahami situasi anak secara menyeluruh. Dalam pengajaran, terapkan metode yang melibatkan dan memotivasi semua siswa, mengakomodasi berbagai gaya belajar. Berikan dukungan emosional dan akademis yang sesuai dengan

kebutuhan individual anak. Ajarkan keterampilan sosial dan emosional, termasuk empati, resolusi konflik, dan manajemen stres. Waspadai tanda-tanda bullying atau pelecehan di antara siswa dan tangani dengan cepat dan tegas. Pelajari pengetahuan tentang keamanan online dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Jika Anda mencurigai adanya kekerasan fisik atau pengabaian, laporkan sesuai dengan prosedur sekolah dan hukum yang berlaku. Terakhir, jaga kesejahteraan Anda sendiri agar dapat memberikan dukungan terbaik bagi murid-murid Anda. Dengan pendekatan yang holistik dan penuh perhatian ini, Anda dapat membantu melindungi anak-anak dari dampak negatif dan mendukung perkembangan positif mereka.

- 3) Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih banyak topik mengenai edukasi konsekuensi kekerasan fisik pada anak usia dini karena masih banyak topik yang belum di muat dalam Buku Pedoman Interaktif “ Aku Takut Disakiti “ potensi yang besar untuk terus mengembangkan media Buku Pedoman Interaktif dalam menggunakan bahan dasar media alangkah baiknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan bahan yang lebih bagus dan lebih aman untuk digunakan pada orang tua.